

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa keperawatan Universitas Negeri Gorontalo dapat disimpulkan bahwa :

1. Responden yang memiliki *trait* kepribadian *neuroticism* tinggi sebanyak 56 responden (87,5%).
2. Responden yang memiliki *psychological well-being* yang rendah sebanyak 54 responden (84,4%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara *trait* kepribadian neurotiism dengan *psychological well-being* pada mahasiswa keperawatan Universitas Negeri Gorontalo.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran :

1. Bagi Prodi Keperawatan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pengetahuan serta wawasan mengenai hubungan *trait* kepribadian *neuroticism* dengan *psychological well-being* pada mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Bagi profesi keperawatan disarankan untuk mengadakan forum sharing dalam kelompok, tujuannya membantu memfasilitasi mahasiswa untuk

menyampaikan perasaan dan pemikirannya mengenai tugas-tugas yang diberikan. Dengan hal ini diharapkan mahasiswa dapat melihat sudut pandang teman yang lain dan saling memahami dan saling mendukung serta berproses bersama dalam menghadapi masalah atau tantangan perkuliahan.

3. Bagi Mahasiswa

Ketika sedang mengalami situasi yang tidak menyenangkan dan emosi yang negatif disarankan untuk melakukan coping stress dengan caranya sendiri untuk meredakan emosi negatif. Tujuannya agar dapat berpikir lebih jernih untuk menyelesaikan masalah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukan dalam penelitian selanjutnya yang meneliti tentang hubungan antara *trait* kepribadian dengan *psychological well being* dengan menyertakan variabel lain sebagai pembanding yang diduga mempengaruhi *psychological well-being*, seperti strategi coping dan dukungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulghani, H. M. (2008). Stress and depression among medical students: A cross sectional study at a medical college in Saudi Arabia. *Pakistan Journal Medical Science*, 24(1)
- Agustin Wahyuningsih Endang R Surjaningrum, M.Appl. Psych. (2013) "Kesejahteraan Psikologis pada Orang dengan Lupus (Odopus) Wanita Usia Dewasa Awal Berstatus Menikah", *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental* Vol. 2 No.01. Surabaya. Universitas Airlangga.
- Amawidyati, S.A.G., & Utami, M.S (2007). Religiusitas dan Psychological Well-Being pada korban gempa. *Jurnal Psikologi Universitas Gajah Mada*, 34(2), 164 – 176
- Anjaina, N. & Coralia, F. (2018). Hubungan gratitude dengan psychological well-being pada atlet disabilitas di NPCI Kota Bandung. *Prosiding Psikologi*, 4(1),129-134
- Atikah & Hariyadi, S. (2019). Social Loafing Dalam Mengerjakan Tugas Kelompok Ditinjau Dari The Big Five Personality Traits Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Ilmiah*. 11 (1), 55-63.
- Aulia, S., Panjaitan, R.U. (2019). Kesejahteraan Psikologis Dan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. 7 (2), 127-134.
- Barlow, J., Wright, C. & Cullen, L. (2012). A job-seeking selfefficacy scale for people with physical disabilities: preliminary development and psychometric testing. *British Journal of Guidance and Counselling*, 30, 37–53.
- Buecker, S., Maes, M., Denissen, J. J. A., & Luhmann, M. (2020). Loneliness and the Big Five Personality Traits: A Metaanalysis. *European Journal of Personality*, 34(1), 8–28.
- Carolin. (2010). Gambaran Tingkat Stres pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Medan: FK USU

- Costa, P.T. & Widiger, T.A. (2012). Personality disorder and the five-factor model of personality (2nd Ed). Washington: American Psychological Association
- Diranti, P. (2017). *Psychological Well-Being Ditinjau Dari Big Five Personality Pada Mahasiswa* (Doctoral Dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Donsu, Jenita Doli. 2016. Metodologi Penelitian Keperawatan. Yogyakarta : Pustaka Baru
- Emery, C.F., Huppert, F.A, & Schein, R.L. (2016). Health and personality predictors of psychological functioning in a 7-year longitudinal study. *Personality and Individual Differences*, 20, 567-573.
- Evanjeli, A. L. (2012). Hubungan Antara Stres, Somatisasi Dan Kebahagiaan. LaporanPeneltian (hal. 1-26). Yogyakarta: Fakultas Psikologi UniversitasGadjah Mada
- Fadillah, A. E. R. (2013). Stres dan motivasi belajar pada mahasiswa psikologi Universitas Mulawarman yang sedang menyusun skripsi. *Ejournal Psikologi Universitas Mulawarman*, 1(3).
- Fariyah, F. (2014). Pengaruh self efficacy terhadap stres mahasiswa angkatan 2010 yang menyusun skripsi fakultas psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Skripsi). UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Fava, G. A., & Tomba, E. (2009). Increasing psychological well-being and resilience by psychotherapeutic methods. *Journal of Personality*, 77(6), 1903–1934.
- Feist, J., & Feist, G. J. (2016). Theories of personality. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Fernández-González, et al. (2015).Relationships between academic stress,social support, optimism-pesimism and self-esteem in college students. *Electron. J. Res. Educ. Psychol.* 13, 111–130. doi: 10.14204/ejrep.35.14053
- Fiest, J. & Feist G.J. (2011). Teori Kepribadian Buku 1, Edisi 7, Jakarta : Salemba Humanika.
- Fitriana, Q., A. (2014). Peran Neuroticism dan Problem Focused Coping dalam Menjelaskan Stres Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir. FISIP Universitas Brawijaya

Geshica, L., Musabiq, S.A. (2017). Hubungan Antara Trait Kepribadian Dan Distres Psikologis Pada Mahasiswa: Sebuah Aplikasi Dari Five-Factor Model. *Jurnal Psikologi Klinis Indonesia*. 1 (1), 5-17.

Glozier, N.; Martiniuk, A.; Patton, G.; Ivers,R.; Li, Q.; Hickie, I. (2010). Short sleepduration in prevalent and persistentpsychological distressing young adults:The Drive study. 33, 1139–1145.

Gunthert, Kathleen C, Cohen, Lawrence H. 8t Armeli, Stephen. 2010. The Roleof *Neuroticism* in Daily Stress and Coping. *Journal Personality and Social Psychology*.77.5.1087-110.

Health & Safety Executive. (2018). Safe use of ladders and stepladders. Retrieved from Health & Safety Executive: www.hse.gov.uk/pubns/indg455.htm.

Husted, Hilary Sara. (2017). The RelationshipBetween Psychological Well-Being andSuccessfully Transitioning toUniversity.Undergraduate HonorsTheses. 54.https://ir.lib.uwo.ca/psychK_uht/54

Hutapea, B. (2011). Terpenjara dan Bahagia: Psychological Well-Being pada Narapidana Ditinjau dari Karakteristik Kepribadian.Vol. 4. Depok. Universitas Gunadarma.

Imron (2011). Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, Jakarta: PT bumi Aksara

Iswanto, Arif. 2014. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Tingkat Stres dalam Menyusun Tugas Akhir pada Mahasiswa. PSIK STIKES Ngudi Waluyo Ungaran

Kelly, E. L., & Conley, J. J. (2017). Personality and compability: a perspective analysis of marital stability and marital satisfaction. *Journal of Personality and Social Psychology*, 52, 27-40.

Keyes, C.L.M., Shmotkin, D., & Ryff, C.D. (2012). Optimizing well-being: The empirical encounter of two traditions. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82, 1007-1022.

Lensiya, R.W. (2016). Pengaruh Kecenderungan Neurotic yang Dimediasi Efikasi Diri terhadap Seubjectitive Well-Being pada Mahasiswa. Malang: UNM.

- Matt, G. E. & Dean, A. (2013). Social support from friends and psychological distress among elderly persons: Moderator effects of age. *Journal of Health and Social Behavior*, 34, 187-200
- McCrae, R.R. & Costa, P.T. (2010). *Personality in adulthood*. New York: Guilford Press.
- Misero, P. S., & Hawadi, L. F. (2012). Adjustment problems dan kesejahteraan psikologis pada siswa akseleran (Studi korelasional pada SMPN 19 Jakarta dan SMP Labschool Kebayoran Baru). *Jurnal Psikologi PITUTUR*, 1(1), 65-76.
- National Health Ministries. (2016). *Stress & The College Student*. USA
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Oktaviani, Z.A., Suprapti, V. (2021). Pengaruh Psychological Well-Being terhadap Stres Akademik Siswa SMA di Masa Covid-19. *BRPKM*. 1 (1), 965-975.
- Oltmanns, T.F., & Emery, R.E. (2013). *Psikologi abnormal*. Yogykarta: Pustaka Pelajar.
- Pervin, L.A., Cervone, D., & John, O.P. (2010). *Psikologi kepribadian: teori dan penelitian*. Ed.9. Jakarta: Kencana.
- Prihartanti, Nanik. (2014). *Kepribadian Sosial Menurut Surya Mentaram*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Purwaningrum, R. (2016). *Urgensi Psychological Well-Being bagi Konselor Sekolah*. Malang:UNM
- Ryan, R. M., Deci, E. L (2001). Happiness and Human Potentials: A Review Of Research On Hedonic and eudomonic Well-being. *Annual Review Psychology*, 52, 141-166
- Ryan, R. M., Deci, E. L (2011). Happiness and Human Potentials: A Review Of Research On Hedonic and eudomonic Well-being. *Annual Review Psychology*, 52, 141-166

- Ryff, C. D. (2013). Happiness Is Everything Or is It? Exploration On Meaning Of Psychological Well-Being. *Journal Of Personality and social Psychology*, 57, 1069-1087.
- Sagone, E., Elvira, M., & Caroli, D. (2014). Relationships Between Psychological Well-Being And Resilience In Middle And Late Adolescents. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 141, 881–887.
- Santrock, J. W. (2016). *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, I. N. (2017). Psychoeducation *Psychological well being* dan Kenakalan Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 5168, 31–38.
- Saryono & Mekar (2013). Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Scheier, M. F., Carver, C. S., & Bridges, M. W. (2011). Optimism, pessimism, and psychological well-being. Dalam E. C. Chang (Ed.), *Optimism and Pessimism: Implications for Theory, Research, and Practice*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Schmutte, P.S. and Ryff, C.D. (2017) Personality and well-being: Reexamining methods and meanings. *Journal of Personality and Social Psychology*, 73, 549-559.
- Schultz, D. P., Schultz, S. E. (2015). *Theories of personality* (8nd Ed). Wadsworth: Thomson Learning, Inc.
- Shaheen, F., Jahan, M., & Shaheen, S. (2014). Role of personality factors in experiencing psychological distress among adolescents. *Journal of Education and Psychological Research*, 3, 14-20.
- Sholiha, R., Bintari, D. R., & Nurwianti, F. (2015). Hubungan *trait* dan psychological well-being pada masyarakat kota jakarta. In *Psychology Forum UMM* (Vol. 3, No. 2, pp. 28-36).
- Sugiyono. (2010). *Belajar Analisis Data Sampel*. Bandung: Alfabeta
- Sumartha, A. R. (2020). Pengaruh *Trait* Kepribadian *Neuroticism* Terhadap Quarter-Life Crisis Dimediasi Oleh Harapan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Talamati, B. P. (2012). Hubungan antara *trait* kepribadian *neuroticism* dan psychological well-being pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Indonesia. *Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, Depok.*
- Utami, W. (2016). Pengaruh Kecenderungan Neurotik dan Self-Efficacy terhadap Psychological Well-Being pada Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. *Journal An-Nafs*, 1(2), 202-226.
- Watson, D. & Clark, L. A. (2014). Negative affectivity: the disposition to experience aversive emotional states. *Psychological Bulletin*, 96, 465- 490.
- World Health Organization* (2018). Mental disorders fact sheets. *World Health Organization*. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs396/en/> Diakses Januari 2021-01-21
- Yulianto, Aries. 2012. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, (4th ed). Jakarta: Gramedia Pustaka utama
- Ziskis, A.S. (2010). The relationship between personality, gratitude, and psychological well-being. Dissertation. Faculty of Psychology in University of New Jersey